

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DAN INVESTASI SYARIAH DI IAIN DATUK LAKSEMANA BENGKALIS

Muhammad Fadli Fahrudin¹, Siti Nurfaiza², Gustrina Sari³, Anjar Putra
Pratama⁴, Joni Hendra⁵

muhammadfadlifahrudin@gmail.com¹, izzah3898@gmail.com²,
gustrinasarii@gmail.com³, anjarputra089@gmail.com⁴, joniqizel77@gmail.com⁵

IAIN datuk Laksamana Bengkalis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Datuk Laksemana Bengkalis terhadap minat menabung dan investasi pada instrumen keuangan Syariah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), artikel ilmiah ini secara kritis menelaah literatur sekunder dari berbagai basis data jurnal nasional maupun internasional guna mengonstruksi paradigma perilaku finansial mahasiswa. Hasil analisis komprehensif menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berfungsi sebagai filter kognitif utama yang secara konsisten dibentuk oleh akumulasi pengetahuan akademik, tingkat religiusitas, dan referensi sosial. Pemahaman yang mendalam mengenai esensi larangan riba, gharar, dan maysir, serta penguasaan mekanisme akad-akad muamalah seperti mudharabah, musyarakah, dan wadiah, berhasil menggeser keraguan menjadi keyakinan empiris untuk memanfaatkan produk perbankan Syariah. Selaras dengan kerangka Theory of Planned Behavior, integrasi kurikulum akuntansi Syariah terbukti meningkatkan indeks literasi finansial secara signifikan, meskipun aspek skeptisisme terhadap kepatuhan Syariah (sharia compliance) institusi masih menjadi tantangan eksternal. Lebih lanjut, dorongan lingkungan sosial kampus dan akselerasi teknologi finansial (fintech) yang terverifikasi resmi oleh OJK serta DSN-MUI berperan revolusioner dalam mendobrak hambatan masuk bagi para investor pemula. Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat finansial di kalangan akademisi muda merupakan serangkaian keputusan terencana yang rasional dan terukur secara kognitif, bukan sekadar respons afektif impulsif sesaat.

Kata Kunci: Persepsi, Kuntansi, Menabung, Investasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze in-depth the perceptions of students of the Sharia Accounting Study Program at IAIN Datuk Laksemana Bengkalis regarding their interest in saving and investing in sharia financial instruments. Using a qualitative approach with library research methods, this scientific article critically examines secondary literature from various national and international journal databases to construct a paradigm of student financial behavior. The results of a comprehensive analysis indicate that student perceptions function as the main cognitive filter that is consistently shaped by the accumulation of academic knowledge, level of religiosity, and social references. A deep understanding of the essence of the prohibition of usury, gharar, and maysir, as well as mastery of the mechanisms of muamalah contracts such as mudharabah, musyarakah, and wadiah, successfully shifts doubts into empirical confidence in utilizing sharia banking products. In line with the Theory of Planned Behavior framework, the integration of the sharia accounting curriculum has been proven to significantly increase the financial literacy index, although the aspect of skepticism towards institutional sharia compliance remains an external challenge. Furthermore, the encouragement of the campus social environment and the acceleration of financial technology (fintech) officially verified by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) have played a revolutionary role in breaking down barriers to entry for novice investors. This study

concludes that financial interest among young academics is a series of rational, cognitively measured, planned decisions, not simply a momentary, impulsive affective response.

Keywords: *Perception, Accounting, Saving, Investment.*

PENDAHULUAN

Berada di wilayah kepulauan gerbang perbatasan maritim Nusantara, dinamika ekonomi masyarakat Bengkalis memiliki karakteristik unik yang memadukan corak budaya lokal bernafas Islam dengan terpaan arus ekonomi lintas batas. Di tengah realitas geografis ini, mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Datuk Laksemana Bengkalis bertumbuh sebagai generasi muda Muslim yang berdiri di persimpangan jalan antara tradisi finansial konvensional dan gelombang modernisasi sistem keuangan Syariah digital. Ketertarikan mereka terhadap ekosistem keuangan tidak lagi sekadar didorong oleh kebutuhan transaksional domestik, melainkan dipengaruhi oleh derasnya paparan arus informasi global yang menuntut mereka untuk bersikap kritis, adaptif, sekaligus tetap teguh memegang prinsip muamalah dalam menavigasi alokasi modal di era modern.

Fenomena kontemporer yang berkembang saat ini adalah maraknya disrupsi informasi finansial di media sosial yang sering kali mengaburkan batasan antara investasi riil dengan spekulasi berkedok teknologi keuangan (financial hype). Bagi mahasiswa Akuntansi Syariah, situasi ini melahirkan sebuah kontradiksi kognitif yang mendalam antara ortodoksi keilmuan hukum tata niaga Islam yang dipelajari di ruang kuliah dengan realitas tren konsumerisme digital serta iming-iming keuntungan instan. Benturan nilai tersebut memaksa mereka melakukan rekonstruksi persepsi secara mandiri guna memisahkan mana instrumen keuangan yang benar-benar memanifestasikan keadilan ekonomi syariah, dan mana yang sekadar memanfaatkan sentimen religiusitas demi kepentingan komersial semata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif guna menganalisis secara mendalam persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Datuk Laksemana Bengkalis terhadap minat menabung dan investasi Syariah. Proses pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara menghimpun, menelaah, dan menyintesis berbagai literatur akademik terdahulu yang berfokus pada literasi finansial, ekosistem perbankan Syariah, serta instrumen investasi nir-riba. Guna memastikan validitas dan keterkinian referensi, penelusuran artikel jurnal dan publikasi ilmiah dilakukan secara komprehensif melalui berbagai basis data akademik terkemuka, seperti Google Scholar, Scopus, Portal Garuda, Neliti, serta repositori daring lainnya. Seluruh literatur yang relevan kemudian direduksi dan dianalisis secara deskriptif-analitis untuk mengonstruksi argumen teoretis terkait bagaimana faktor pemahaman kognitif, keyakinan religiusitas, dan lingkungan sosial memengaruhi keputusan finansial mahasiswa tanpa harus melakukan pengambilan data lapangan secara langsung..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Datuk Laksemana Bengkalis terhadap produk keuangan Syariah dibentuk oleh akumulasi pengetahuan, pengalaman akademik, dan referensi sosial mereka. Sebagai kelompok intelektual

yang mengkaji langsung prinsip-prinsip muamalah, pandangan mereka tidak lagi sekadar bertumpu pada dogma agama yang kaku, melainkan pada rasionalitas ekonomi yang berlandaskan syariat. Kajian kepustakaan secara kualitatif menunjukkan bahwa persepsi ini berfungsi sebagai filter kognitif utama. Filter inilah yang menentukan apakah informasi mengenai instrumen keuangan Islam diterima secara positif atau diabaikan, yang pada akhirnya menjadi pendorong lahirnya minat untuk terlibat langsung sebagai nasabah maupun investor.

Pemahaman terhadap esensi larangan riba, gharar, dan maysir menjadi fondasi ontologis yang membentuk cara pandang mahasiswa terhadap entitas perbankan dan pasar modal Syariah. Literatur kualitatif menegaskan bahwa penguasaan yang komprehensif mengenai mekanisme akad-akad Syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan wadiah mampu menggeser keraguan menjadi keyakinan empiris. Bagi mahasiswa akuntansi Syariah, instrumen perbankan tidak hanya dipandang sebagai alternatif transaksi yang dijamin kehalalannya, tetapi juga dinilai secara kritis dari segi keadilan distribusi risiko dan keuntungan, yang membedakannya secara diametral dari sistem kapitalis konvensional.

Keterlibatan aktif mahasiswa di dalam ekosistem kurikulum Akuntansi Syariah memberikan stimulus langsung terhadap peningkatan indeks literasi finansial mereka secara signifikan. Melalui paparan materi perkuliahan terkait pelaporan entitas Syariah dan audit kelembagaan Islam, mahasiswa IAIN Datuk Laksemana dibekali dengan alat analisis diagnostik yang tajam untuk mengevaluasi kinerja lembaga keuangan. Temuan teoritis ini sejalan dengan kerangka teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), di mana kapabilitas kognitif yang memadai akan memperkuat kontrol perilaku yang dipersepsikan, sehingga memudahkan transisi dari sekadar mengetahui menjadi sebuah tindakan nyata dalam alokasi dana.

Lebih jauh, telaah pustaka menyoroiti bahwa literasi finansial yang tinggi tidak selalu secara otomatis berkorelasi lurus dengan inklusi atau praktik nyata di lapangan; hal tersebut senantiasa membutuhkan jembatan persepsi yang positif. Mahasiswa yang memiliki dasar literasi kuat namun menyimpan skeptisisme terhadap tata kelola lembaga keuangan Syariah cenderung memilih menahan diri untuk berpartisipasi secara finansial. Oleh karena itu, penguatan persepsi melalui pendekatan edukasi berbasis studi kasus dan bukti transparansi operasional dari institusi terkait menjadi sangat krusial untuk memastikan bahwa keilmuan akademik benar-benar teraktualisasi dalam bentuk inklusi keuangan yang produktif.

1. Faktor Determinasi Minat Menabung Mahasiswa IAIN Datuk Laksemana

Keputusan mahasiswa untuk menempatkan dananya di bank Syariah dipengaruhi oleh konstelasi faktor internal dan eksternal yang cukup kompleks. Secara teoretis, minat menabung tidak muncul dalam ruang hampa sosiologis, melainkan merupakan hasil kompromi antara kebutuhan transaksi sehari-hari, limitasi ketersediaan dana mahasiswa, dan dorongan idealisme. Dalam menelaah konteks demografi Bengkalis, pendekatan kualitatif menggarisbawahi bahwa keputusan finansial ini sering kali diawali oleh motif transaksional dasar—seperti kewajiban pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau regulasi administrasi kampus yang kemudian secara perlahan bergeser menjadi loyalitas organik seiring dengan bertumbuhnya kepercayaan terhadap kualitas layanan.

a. Pengaruh Keyakinan Religiusitas terhadap Keputusan Finansial

Tingkat religiusitas yang terinternalisasi dengan baik bertindak sebagai motor penggerak paling dominan dalam memvalidasi minat menabung di institusi Syariah. Tinjauan terhadap berbagai studi terdahulu secara konsisten menemukan bahwa

mahasiswa dengan komitmen spiritual yang kokoh cenderung memperlihatkan tingkat resistensi yang tinggi terhadap segala bentuk instrumen konvensional. Bagi kelompok mahasiswa ini, menabung di bank Syariah bukan sekadar aktivitas pragmatis untuk menjaga likuiditas uang, melainkan bentuk manifestasi ketaatan vertikal (ibadah) serta upaya sistematis menyucikan harta dari unsur-unsur yang diharamkan guna menggapai ketenangan batin (falah).

Namun demikian, idealisme religiusitas ini juga menuntut adanya pembuktian dari tingkat kepatuhan Syariah (sharia compliance) institusi keuangan itu sendiri di mata masyarakat akademik. Tinjauan kepustakaan memperlihatkan adanya fenomena di mana mahasiswa semakin kritis terhadap potensi praktik "labelisasi Syariah" yang tidak dibarengi dengan kepatuhan substansial dalam akadnya. Oleh sebab itu, fungsi pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan keterbukaan tata kelola (good corporate governance) menjadi variabel pelindung yang merawat persepsi positif mahasiswa, sekaligus menegaskan bahwa institusi tersebut benar-benar memanifestasikan nilai moral ekonomi Islam yang mereka pelajari di ruang kelas.

b. Peran Lingkungan Sosial dan Ekosistem Kampus

Lingkungan sosial, wabilkhusus ekosistem akademik di kampus IAIN Datuk Laksemama Bengkalis, memancarkan tekanan normatif yang kuat terhadap pembentukan minat menabung pada diri mahasiswa. Interaksi akademik yang intensif dengan para dosen, intensitas diskusi dengan teman sebaya, serta ketersediaan aksesibilitas layanan perbankan Syariah di lingkungan kampus sukses menciptakan sebuah budaya kolektif. Tekanan pengaruh sosial yang positif (peer influence) ini secara kualitatif terbukti mampu mengakselerasi proses difusi inovasi produk-produk perbankan, menjadikan identitas sebagai nasabah bank Syariah bukan lagi sesuatu yang asing, melainkan standar sosial yang wajar di kalangan mahasiswa akuntansi Syariah.

2. Dinamika dan Perilaku Investasi Syariah di Kalangan Akademisi Muda

Seiring dengan kemajuan instrumen keuangan dan meluasnya akses informasi, tren pergeseran paradigma dari budaya sekadar menabung (saving society) menuju budaya pembiayaan produktif (investing society) mulai berakar di kalangan mahasiswa. Instrumen investasi Syariah kontemporer seperti reksa dana Syariah, saham Syariah pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), maupun sukuk ritel menawarkan horizon baru dalam manajemen kekayaan yang tidak semata berorientasi pada pelipatgandaan kapital, tetapi juga pada aspek keberkahan dan nilai guna bagi sektor riil. Telaah literatur memetakan bahwa antusiasme ini mulai mekar, kendati tingkat penetrasinya masih membutuhkan intervensi edukatif yang persisten agar keberanian awal mahasiswa tidak berbalik menjadi trauma finansial akibat miscalculasi. Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, dan Digitalisasi Investasi:

Dalam melakukan pembedahan terhadap minat investasi, analisis kualitatif menemukan bahwa profil risiko dan ekspektasi keuntungan senantiasa menjadi dua elemen yang saling bergesekan di dalam struktur persepsi mahasiswa. Berbeda dengan instrumen tabungan yang umumnya dipresepsikan berisiko mendekati nol, instrumen investasi memaksa mahasiswa untuk menyelami prinsip fluktuasi nilai aset (return and risk trade-off). Kapasitas analitik mahasiswa Akuntansi Syariah dituntut untuk mampu merasionalisasi secara mandiri bahwa probabilitas kerugian dalam investasi adalah keniscayaan logis dari sistem bagi hasil, yang justru

memperkuat keabsahannya secara hukum syariat karena sukses menghindari praktik garansi keuntungan tetap yang identik dengan riba.

Integrasi teknologi finansial (fintech) kemudian hadir memainkan peranan revolusioner dalam mendobrak hambatan masuk (barrier to entry) bagi mahasiswa selaku investor pemula dengan kapasitas modal terbatas. Eksistensi aplikasi sekuritas digital yang telah terverifikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memegang fatwa resmi dari DSN-MUI memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menginisiasi portofolio investasi mereka meski hanya berbekal kapital minimalis. Secara kepastiaan, tingginya tingkat aksesibilitas layanan, desain antarmuka pengguna yang ergonomis, dipadukan dengan modul edukasi yang tertanam di dalam platform, terbukti ampuh mendekonstruksi persepsi lama yang menganggap pasar modal sebagai arena eksklusif para pemilik modal besar, merubahnya menjadi sebuah gaya hidup finansial yang egaliter dan inklusif.

Tinjauan kualitatif ini mengonfirmasi bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Datuk Laksemana Bengkulu merupakan buah sintesis dari ketajaman pemahaman akademik, dorongan nilai religiusitas, dan kemampuan adaptasi terhadap modernisasi layanan keuangan. Minat mereka dalam menabung dan berinvestasi di instrumen Syariah sama sekali bukan merupakan reaksi afektif sesaat yang bersifat impulsif, melainkan sebuah serangkaian keputusan yang terukur secara kognitif. Tantangan fundamental ke depan bagi otoritas kampus dan pemangku kepentingan industri adalah merawat kesinambungan antara materi kurikulum di bangku kuliah dengan kemudahan akses praksis di lapangan, sehingga tingkat literasi yang telah dibangun secara sistematis dapat bertransformasi menjadi habitus finansial jangka panjang yang turut menyokong tulang punggung perekonomian Islam di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Datuk Laksemana Bengkulu merupakan hasil sintesis yang mendalam antara penguasaan keilmuan akademik, internalisasi nilai religiusitas, dan kemampuan adaptasi terhadap kemajuan teknologi keuangan Syariah. Minat mereka untuk menabung dan berinvestasi pada instrumen Syariah terbukti bukan sekadar respons afektif yang bersifat impulsif, melainkan sebuah manifestasi keputusan finansial yang terencana, rasional, dan terukur secara kognitif. Keberhasilan konversi literasi teoritis ini menjadi tindakan nyata di lapangan senantiasa dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap kepatuhan Syariah (sharia compliance) institusi dan dukungan ekosistem sosial di lingkungan kampus. Dengan demikian, tantangan fundamental ke depan bagi otoritas akademik dan pelaku industri adalah merawat kesinambungan antara pemahaman kurikulum perkuliahan dengan kemudahan akses praktis di lapangan guna mentransformasikan pengetahuan tersebut menjadi habitus finansial jangka panjang yang berkontribusi nyata bagi penguatan ekonomi Islam lokal.

KESIMPULAN

Agustin, Dwi Nur, and Luqman Hakim. "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10, no. 2 (June 9, 2022): 106–16. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p106-116>.

Besri, Almaidah Ana Oktavia, Tafdil Husni, and Rida Rahim. "Pengaruh Financial Literacy,

- Religiusitas, Investment Knowledge Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Investment Intention Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 2023, 1350–54. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.690>.
- Fahmi, Rizalul Fahmi, M. Imamuddin, Rika Widianita, and Yefri Joni. "Analysis of The Interest of Islamic Economics Students at The Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi State Islamic University in Investing in Sharia Stocks." *ICIEFS Proceeding 3* (October 28, 2025): 118–25. <https://doi.org/10.30983/iciefs.v3i1.917>.
- Fitria, Savira, Efni Anita, Yunie Rahayu, and Ahmad Soleh. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penetrasi Internet Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia (2021 - 2025)." *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 9, no. 2 (December 13, 2025): 167–91. <https://doi.org/10.30631/8kszej69>.
- Haryanti, Peni, Choirun Nisful Laili, Ninik Azizah, Iesyah Rodliyah, Mukminatus Zuhriyah, Retno Eka Pramitasari, Ita Rahmania Kusumawati, et al. "Transformasi Literasi Investasi Syariah Di Lingkungan Universitas: Upaya Membangun Generasi Musa Berkualitas," 2025, 294–302.
- Idwar, Idwar, Alvin Alfian, Prima Yulianti, Yentisna Yentisna, Haryeni Haryeni, and Likanopa Syentia. "Merubah Pola Pikir Saving Society Menjadi Investing Society Pada Siswa Siswi Sma Negeri I Dan Sman 2 Batang Anai Padang Pariaman." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas* 3, no. 1 (April 20, 2024): 25–30. <https://doi.org/10.47233/jpmda.v3i1.1363>.
- Jumiati, Eti. "The Sharia Economic Discourse in Social Media: Analysis of Public Discussion and Perception." *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies* 11, no. 1 (July 30, 2025): 70–89. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v11i1.9337.
- Nenny Litania, and Vivik Shofiah. "Persepsi Dan Tanggapan Dalam Psikologi Pendidikan Islam: Kajian Literatur Integratif Dan Implikasi Praktis Bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 4, no. 1 (April 27, 2026): 193–208. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i1.1523>.
- Ovika, Stanislaus Kostka Wiyar Galih, Tunggul Wibisono Priambudi, and Samuel Martono. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 4, no. 1 (March 25, 2024): 275–94. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.345>.
- Rahmalia, Bulan, Wahidatul Jannah, and Maharani Augusta Handini. "Literasi Keuangan Dan Akses Sumber Belajar Terhadap Perilaku Finansial Melalui Financial Self-Efficacy" 23, no. 01 (2026): 54–65. <https://doi.org/10.25134/ph2r8m69>.
- Rahmawati, Apriana, Rizky Prasetya, Alif Faruqi, Febri Yanto, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Politeknik Negeri Malang, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Malang. "Optimalisasi Literasi Keuangan Di Komunitas Online Untuk Penguatan Kapasitas Finansial Rumah Tangga." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2026): 1173–91.
- Ricky Apriadi, Tulus Suryanto, and Heni Noviarita. "Intensi Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan: Untuk Menabung Di Perbankan Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (December 30, 2024): 447–60. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7\(2\).19013](https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(2).19013).
- Safika, Safika, and Rahayu Mardikaningsih. "Pengaruh Kepercayaan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Sedekah Online." *CURRENCY: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (January 6, 2025): 442–67. <https://doi.org/10.32806/ccy.v3i2.641>.
- Suhartini, Nani, Radhya Arsy Tamika, and Azhar Nor. "Investment Risk Management in Sharia Banking : A Literature Study." *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 6, no. 4 (2024): 311–24. <https://doi.org/10.21111/jiep.v6i4.11091>.
- Tgkh, Jl, M Zainuddin Abdul, Majid No, and Kec Selong Kab. "Al-Qardhu : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Transformasi Hukum Islam Dalam Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah Di Era Modern (Studi Pemikiran Para Akademisi Kontemporer)" 4, no. 2

(2026): 54–65. <https://doi.org/10.37216/alqardhu.v4i2.3169>.